BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik, (Sulisyanto : 2006). Dalam penelitian ini di arahkan untuk memperoleh data yang diperlukan dari objek penelitian yang sebenarnya tentang pengaruh komunikasi pemasaran dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah pada Bank Kalsel Syariah KCPS Paringin. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Bank Kalsel Syariah KCPS Paringin Jl. A. Yani Kelurahan Batu Piring Paringin Kab. Balangan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. (Sugiyono, 2007, hal. 12) Adapun pendapat lain Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri objek atau

subjek tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari atau diteliti. Kemudian dari pemahmann yang telah diteliti oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulannya. (Bawono, 2006, hal. 28)

Seluruh objek atau subjek yang berada di populasi mempunyai hubungan yang sudah memenuhi syarat tertentu dengan masalah yang akan dipecahkan. Singkatnya, poulasi adalah totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian. (Juliandi et al., 2014, hal. 51)

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Kalsel KCPS Paringin yang berjumlah kurang lebih 2.650 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono : 2007). Sampel yang digunakan adalah *sampling Insidental* yaitu masyarakat yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan cocok untuk dijadikan sumber data.

Adapun teknik unruk mengumpulkan jumlah sampel dapat menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan karena pengambilan sampel yang ditolerir, dipakai 10%

Maka untuk jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{2650}{1 + 2650\ (0.1)^2}$$

$$n = \frac{2650}{1 + 26.50}$$

$$n = \frac{2650}{27.50}$$

$$n = 96.363637$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden, tapi untuk mempermudah penelitian maka peneliti membulatkan responden menjadi 100 orang responden.

Berikut adalah kriteria yang dibutuhkan penulis untuk sampel adalah :

1. Masyarakat yang berkependudukan di Kab. Balangan
2. Masyarakat yang menjadi nasabah di Bank Kalsel KCPS Paringin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

   a) Data Primer

   Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket.

   b) Data Sekunder

   Data ini diperoleh dari Unit Layanan Syariah Bank Kalsel yang berupa data, catatan-catatan, serta dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

2. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. (Suharsimi, 2003, hal. 54) Sumber data meliputi:
   a) Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni masyarakat yang ada di wilayah Paringin Kab. Balangan guna memberikan data dan informasi yang diperlukan.
   b) Informan adalah pihak-pihak yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian dan untuk memperkuat pendapat penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab dalam penelitian ini untuk mendapatkan infomasi tentang profil perusahaan.

E. Skala Pengukuran Variabel

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert dengan jenis data ordinal. Skala ini digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala likert, suatu variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberi skor, yaitu:

Tabel 3.1. Instrumen pengukuran

No.	**Alternatif Jawaban**	**Skor**
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: data diolah (2021)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu :

1. **Variabel Dependen**

   Variabel dependen yang disebut juga dengan variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel terikat. (Juliandi et al., 2014, hal. 22)

   Dalam penelitian ini, keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah pada Bank Kalsel KCPS Paringin berperan sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas. Variabel independen adalah kebalikan dari variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain, variabel independen adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel lain. (Juliandi et al., 2014, hal. 22) dalam penelitian ini komunikasi pemasaran (X_1) dan mutu pelayanan (X_2) berperan sebagai variabel independen atau variabel bebas.

Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap intrumen kuesioner yang diajukan dengan skala likert. Melalui skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan.

Tabel 3.2 Instrument penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Komunikasi Pemasaran	1. Periklanan	Mengetahui Bank Kalsel Syariah melalui media cetak atau elektronik.	*Likert*
	2. Promosi Penjualan	Mengetahui Bank Kalsel KCPS Paringin melalui promosi yang di lakukan pihak bank.	
	3. Hubungan Masyarakat	Bank Kalsel KCPS Paringin menjalin hubungan masyarakat dengan baik, misalnya dengan membantu kegiatan/event masyarakat.	
	4. Penjualan Pribadi	Mengetahui Bank Kalsel KCPS Paringin serta produk-produknya langsung dari petugas secara personal.	
	5. Pemasaran Langsung	Mengetahui Bank Kalsel KCPS Paringin karena Pegawai bank langsung mendatangi perorangan atau kelompok individu dalam mengenalkan banknya.	

Mutu Pelayanan	1. Bukti Fisik	Bank memenuhi standar layanan saat sedang melayani nasabah. Seperti fasilitas bank, keamanan, kenyamanan, serta penampilan petugas.	*Likert*
	2. Kehandalan	Cekatan dan handal dalam menyelesaikan keluhan atau masalah yang dialami nasabah.	
	3. Daya Tanggap	Ketika anda mengalami kendala, petugas dengan sigap dan tanggap membantu menyelesaikan masalah.	
	4. Jaminan dan Kepastian	Bank menjaga dan menjamin dengan baik uang yang disimpan nasabah.	
	5. Kepedulian	Pegawai Bank Kalsel KCPS Paringin melayani dengan sopan dan ramah.	
Keputusan Masyarakat	1. Atas dasar logika atau pertimbangan	Menjadi nasabah di Bank Kalsel KCPS Paringin karena mempertimbangkan bank yang sesuai dengan syariat islam.	*Likert*
	2. Alternatif yang harus dipilih	Menjadi nasabah di Bank Kalsel KCPS Paringin merupakan alternatif lain dari bank konven yang ada di Daerah Balangan.	
	3. Ada tujuan yang ingin dicapai	Menjadi nasabah di Bank Kalsel KCPS Paringin untuk menghindari unsur riba yang dilarang dalam islam.	

Sumber: data diolah (2021)

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Editing adalah proses yang bertujuan meningkatkan ketepatan data dari kuesioner yang diperoleh. Kegiatan meliputi usaha mengidentifikasi jawaban dalam kuesioner yang tidak masuk akal, tidak lengkap dan tidak konsisten.

b. Koding adalah pemberian kode pada data untuk memudahkan dalam menganalisis. Pengkodean dilakukan terhadap jawaban dari pertanyaan tertutup.

c. Tabulasi adalah proses menyusun tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam riset. (Sugiyono, 2007, hal. 199)

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti, sahih, tepat dan benar. Uji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variable penelitian. Pengujian valid atau tidaknya suatu item yang terdapat pada kuesioner dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel}. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut: a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka butir pertanyaan dinyatakan valid, b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel.}$ Maka butir pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Realiabilitas memiliki berbagai nama lain seperti keterpercayaan, kehandalan dan ketsabilan. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk melihat apakah instrument penelitian

merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya atau tidak. Penguji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan r_{alpa} dikolom *Cronbach's alpa* pada tabel *Reliability Statistic* dengan angka 0,60. Jika r_{alpa} bernilai positif dan $r_{alpa} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan reliabel dan jika r_{alpa} bernilai negatif dan $r_{alpa} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan reliabel. (Agung, 2012, hal. 52)

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan metode regresi linier berganda apabila model tersebut baik dan memenuhi beberapa asumsi. Menurut Tony wijaya proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi. Dalam pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20 *for windows.* (Agung, 2012, hal. 87) Ada beberapa uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. (Agung, 2012, hal. 61).

Uji normalitas juga dapat diuji melalui *normal probability plot.* Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

2. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian. Dasar analisis: jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas. (Agung, 2012, hal. 93)

3. **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi dinyatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10. (Agung, 2012, hal.)

I. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Mengingat dalam penelitian ini variabel X mempunyai Dua (2) Indikator, maka digunakan persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut: (Agung, 2012, hal. 127)

$$Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + b4x4 + e$$

Dimana:

Y	= keputusan
a	= konstanta
b1,b2,b3,b4	= koefisiensi regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika suatu unit perubahan

pada variabel bebas (variabel x).

x1 = Komunikasi Pemasaran

x2 = Mutu Pelayanan

e = kesalahan prediksi

J. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-*test.* Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

1. Uji F atau Uji Simultan

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh varibel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis uji F : Ho = b1=0, variabel independen secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. H_1 = b1 $\neq$ 0, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, jika tingkat signfikannya (α) > 0,05 maka semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen. Jika tingkat signifikannya (α) < 0,05 maka semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perubahan nilai variabel dependen.

2. Uji T atau Uji Parsial

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara pasrsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dilakukan uji t atau t-*student.*

Hipotesis uji t : Ho = b1 = 0, masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifiakn terhadap variabel independen. H_1 = b1≠ 0, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *degree of freedom* (dk): n-k, maka diperoleh nilai t. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t tabel dengan t_{hitung}. Apabila jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila $t_{hitungan}$ lebih besar dari t_{tabel} maka Ho ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

K. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Nilai koefisiensi determinasi (R *Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien

determinan untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data tuntun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisiensi determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS 20.

L. Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan

a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti selanjutnya dituangkan dalam sebuah Desain Proposal dan dikonsultasikan dengan dosen penasehat.

b. Mengajukan Desain Operasional Penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapatkan persetujuan yaitu pada tanggal 26 Mei 2021.

2. Tahapan Persiapan

a. Melaksanakan Seminar Desain Operasional Penelitian yang telah disetujui pada tanggal 06 September 2021.

b. Melengkapi persyaratan administrasi untuk penelitian di lapangan.

3. Tahapan pelaksanaan

a. Melaksanakan riset pada tanggal 1 November 2021 – 30 November 2021.

b. Mengumpulkan data dari responden dan informan dengan melaksanakan pembagian angket.

c. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

d. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah diperoleh dan menguraikannya dalam laporan penelitian yang berbentuk skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun laporan hasil penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan penelitian untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

c. Memperbanyak naskah skripsi yang telah di perbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk selanjutnya dimunaqasahkan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.